

BAB V PENUTUP

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan motivasi belajar matematika siswa yang menggunakan konten edukatif di Instagram dan Media PowerPoint pada materi kesebangunan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen yang menggunakan konten edukatif di Instagram masuk dalam kriteria Sangat Kuat dengan rata-rata skor sebesar 99.04 yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa pada kelas eksperimen memiliki dorongan belajar yang sangat tinggi terhadap materi kesebangunan. Tingkat motivasi belajar yang tinggi di kelas eksperimen tidak dapat dipisahkan dari sifat Instagram sebagai platform media sosial yang menampilkan konten secara visual, menarik, dan mudah digunakan oleh siswa kapan dan dimana saja. Penyampaian materi kesebangunan melalui infografis, ilustrasi, dan video singkat yang diunggah di Instagram mampu memicu rasa penasaran siswa sekaligus mempertahankan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, konten edukatif di Instagram terbukti efektif dalam menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan keseharian digital siswa.
2. Motivasi belajar matematika siswa di kelas kontrol yang menggunakan PowerPoint, motivasi belajar matematika siswa mereka masuk dalam kriteria Sangat Kuat dengan rata-rata skor sebesar 80.91 yang mengindikasikan bahwa media PowerPoint meskipun telah sudah lama dimanfaatkan dan terbukti efektif sebagai sarana presentasi di kelas memiliki keterbatasan dalam hal interaktivitas serta daya tarik visual apabila dibandingkan dengan konten yang berbasis media sosial. Penyampaian materi cenderung searah melalui tayangan slide dinilai kurang mampu mempertahankan perhatian dan semangat siswa secara optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik, terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar matematika siswa antara penggunaan konten edukatif di Instagram dan media PowerPoint pada materi kesebangunan antara kelas eksperimen yang menggunakan konten edukatif di Instagram dan kelas kontrol yang menggunakan PowerPoint. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik dalam motivasi siswa untuk belajar matematika antara kedua kelompok, dengan nilai $p < 0,001$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data deskriptif selisih rata-rata skor motivasi belajar antara kedua kelas tersebut mencapai 18,13% dimana kelas eksperimen mencatat rata-rata 99,04 sedangkan kelas kontrol mencatat rata-rata 80,91. Berdasarkan perhitungan effect size nilai 0,381 termasuk dalam kategori besar, menurut hasil perhitungan efek besar menggunakan Eta Squared (η^2). Oleh karena itu, penggunaan konten pembelajaran di Instagram dan media PowerPoint memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa untuk belajar matematika pada materi kesebangunan. Menurut analisis yang dilakukan terhadap indikator motivasi belajar matematika, indikator yang paling dominan pada kelas eksperimen adalah 86% Sementara indikator dengan persentase terendah adalah 75.87%. Dengan demikian, penggunaan konten pendidikan di Instagram meningkatkan aspek ini lebih baik daripada indikator lainnya. Perbedaan yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran memberi dampak yang nyata terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan konten edukatif di Instagram menunjukkan pengaruh yang signifikan dan signifikan secara praktis terhadap motivasi siswa kelas VII di SMP tempat penelitian dilakukan untuk belajar matematika. Oleh karena itu, temuan penelitian ini berlaku untuk konteks dan ciri-ciri subjek penelitian, dan untuk mendapatkan generalisasi yang lebih baik, penelitian tambahan dengan sampel yang lebih luas diperlukan. Pemanfaatan konten edukatif di Instagram yang bersifat interaktif, visual, dan dekat dengan keseharian siswa tampak lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dibandingkan dengan penggunaan media PowerPoint yang bersifat konvensional. Penelitian ini memperkuat bahwa inovasi dalam memilih

media pembelajaran merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

5. 2. **Saran**

Saran dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi peneliti selanjutnya, guru, dan sekolah. Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswanya. Penggunaan konten edukatif di Instagram maupun media PowerPoint dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasana yang memadai. Sehingga, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru terkait pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan media digital dan media sosial secara positif sebagai sumber belajar. Konten-konten edukatif yang tersedia di berbagai platform digital dapat digunakan untuk menambah pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar matematika, baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan materi matematika yang berbeda, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menambah variabel lain seperti hasil belajar, minat belajar, atau kemampuan berpikir matematis. Disarankan juga untuk menggunakan desain kelompok kontrol pre-test dan post-test agar kesetaraan kondisi awal antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dibuktikan secara empiris. Hal ini akan memberikan validitas internal yang lebih kuat untuk penyelidikan tentang pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi siswa untuk belajar matematika. Penelitian juga dapat dilakukan dengan

jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih komprehensif. Untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan konten edukatif di Instagram dan PowerPoint terhadap aspek afektif dan kognitif siswa, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa selain motivasi belajar mereka. Tujuan dari penelitian selanjutnya adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dari sudut pandang internal. Penelitian ini akan mengontrol elemen-elemen yang terkait dengan penggunaan media sosial siswa, seperti kebiasaan mereka di Instagram, intensitas penggunaan media sosial, dan literasi digital, baik melalui angket awal maupun sebagai variabel kontrol.

